



CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA

Petunjuk Pengisian Checklist

- Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, kecuali Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
- Tanda (✓) diisi pada kolom „Ada“ apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom „Keterangan“ ditambahkan cross reference ke nomor catatan atas laporan keuangan.
- Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda (✓) diisi pada kolom „Tidak Ada“ dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
- Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (✓) diisi pada kolom „N/A“.
- Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

| | | | | |
|----------------------------------|--|---|---|------------|
| Nama Emiten/Perusahaan Publik | PT Satria Antaran Prima TBK | | | |
| Bidang Usaha | Jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan outsourcing dan transaksi keuangan | | | |
| Jenis penawaran Umum | Perdana | | | |
| | 30 Juni 2020 | Tahun 2019 | | Tahun 2018 |
| Nama Kantor Akuntan Publik | N/A | Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan | Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan | |
| Nama Partner | N/A | Suhartanto | Suhartanto | |
| Opini Akuntan | N/A | Wajar Tanpa Pengecualian | Wajar Tanpa Pengecualian | |
| Catatan tentang Opini (jika ada) | N/A | | | |

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

| | | |
|--|----|-------|
| Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan" | Ya | Tidak |
| Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal" | Ya | |

| Data Keuangan Penting | | | | |
|-------------------------------------|------------------|------------------|-------------------|------------------|
| Periode laporan keuangan | 30 Juni 2020 | 30 Juni 2019 | 31 Desember 2019 | 31 Desember 2018 |
| Labas Rugi Komprehensif | | | | |
| Pendapatan | 218.312.455.344 | 179.057.634.826 | 394.765.940.589 | 229.821.404.369 |
| Labas (rug) bruto | 80.954.607.895 | 55.880.015.580 | 137.426.986.717 | 65.414.867.733 |
| Labas (rug) usaha/operasional | 21.790.338.522 | 13.045.646.132 | 38.246.388.572 | (1.201.588.371) |
| EBITDA | 29.602.650.741 | 21.704.675.849 | 50.711.763.822 | 3.491.885.464 |
| Labas (rug) Bersih periode berjalan | 17.718.968.631 | 13.086.113.015 | 39.507.538.392 | (31.069.314.453) |
| Labas (rug) komprehensif | 17.751.193.631 | 13.086.113.015 | 40.243.656.892 | (30.578.866.203) |
| Labas Per saham (dasar) | 21.30 | 15.70 | 47.41 | (64.28) |
| Labas Per saham (diluasan) | - | 0 | - | - |
| Laporan Posisi keuangan | | | | |
| Jumlah Aset | 200.042.304.746 | 112.364.400.249 | 157.166.234.017 | 97.553.402.678 |
| Jumlah Aset Lancar | 156.636.901.142 | 87.990.883.391 | 123.087.747.765 | 78.186.496.714 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 43.405.403.604 | 24.373.516.858 | 34.078.486.252 | 19.366.905.964 |
| Jumlah Liabilitas | 75.471.324.961 | 32.701.657.977 | 50.346.447.863 | 30.977.273.416 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 51.880.612.082 | 15.530.539.550 | 31.755.734.984 | 19.559.153.698 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 23.590.712.879 | 17.171.118.427 | 18.590.712.879 | 11.418.119.718 |
| Jumlah Ekuitas | 124.570.979.785 | 79.662.742.272 | 106.819.786.154 | 66.576.129.262 |
| Modal Disetor | 83.333.330.000 | 83.333.330.000 | 83.333.330.000 | 83.333.330.000 |
| Tambahan Modal Disetor | 52.361.576.838 | 52.361.576.838 | 52.361.576.838 | 52.361.576.838 |
| Rugi Komprehensif Lain | (80.325.000) | - | (112.550.000.000) | - |
| Saldo Laba | (11.043.602.053) | (56.032.164.566) | (28.762.570.684) | (69.118.777.576) |
| Rasio Keuangan* | | | | |
| Rasio Lancar (%) | 302% | 567% | 388% | 400% |
| ROA | 0.09 | 0.12 | 0.26 | -0.31 |
| ROE | 0.14 | 0.16 | 0.38 | -0.46 |
| Ebitda thd pendapatan (%) | 13.56% | 12.12% | 12.85% | 1.52% |

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

- Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

| No. | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
|--|--|-----|-------|-----|------------|
| Laporan Keuangan Terdiri dari: | | | | | |
| 1 | Laporan posisi keuangan pada akhir periode | ✓ | | | |
| 2 | Laporan laba rugi komprehensif selama periode | ✓ | | | |
| 3 | Laporan perubahan ekuitas selama periode | ✓ | | | |
| 4 | Laporan arus kas selama periode | ✓ | | | |
| 5 | Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. | ✓ | | | |
| 6 | Catatan atas Laporan Keuangan | ✓ | | | |
| Ketentuan Umum | | | | | |
| No. | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 1. | Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: | | | | |
| 2. | a. gambaran umum Perusahaan; | | | | |
| 3. | b. dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; | | | | |
| 4. | c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan | | | | |
| | d. pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: | | | | |
| | 1) informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan | | | | |
| | 2) informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. | | | | |
| | Perusahaan wajib menyajikan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian". | ✓ | | | |
| | Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminan. | | | | |
| | Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan atasannya. | | | | |
| Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan | | | | | |
| 1. | Gambaran Umum Perusahaan | | | | |
| | Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain: | | | | |
| a. | Pendirian perusahaan | | | | |
| 1) | Riwayat ringkas perusahaan; | ✓ | | | Catatan 1a |
| 2) | Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara; | ✓ | | | Catatan 1a |
| 3) | Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode pelaporan. | ✓ | | | Catatan 1a |
| 4) | Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha; | ✓ | | | Catatan 1a |

| | | | | | | |
|-----|--|------------|--------------|------------|--|-------------------|
| 5) | Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya dan | ✓ | | | | Catatan 1a |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| 6) | Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya. | | | ✓ | | |
| 7) | Khusus Industri Media Pernyataan rinci tentang Perizinan yang dimiliki | | | ✓ | | |
| 8) | Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut. | | | ✓ | | |
| 9) | Khusus untuk Asuransi dan Pembinaan izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang. | | | ✓ | | |
| 10) | Khusus untuk Industri Perbankan izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada). | | | ✓ | | |
| 11) | Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Pernyataan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: □ Nama lokasi; □ Nama pemilik izin lokasi; □ Tanggal perolehan izin eksplorasi serta tanggal jatuh temponya; □ Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan □ Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibayarkan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: □ Nama lokasi; □ Nama pemilik izin lokasi; □ Tanggal perolehan izin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya; □ Persentase kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; □ Jumlah Cadangan Terbukti (PTB), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi; dan tanggal sertifikasi; □ Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan □ Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan. | | | ✓ | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| 12) | Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH dan c) sisa umur HPH. | | | ✓ | | |
| b. | Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain: | | | | | |
| 1) | Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia; | ✓ | | | | Catatan 1b |
| 2) | Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan; | ✓ | | | | Catatan 1b |
| 3) | Bursa tempat Efek dicatatkan; dan | ✓ | | | | Catatan 1b |
| 4) | Tidak perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (corporate action) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir. | | | ✓ | | |
| c. | Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | | |
| 1) | Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung; | | | ✓ | | |
| 2) | Tempat kedudukan; | | | ✓ | | |
| 3) | Jenis usaha; | | | ✓ | | |
| 4) | Tahun beroperasi secara komersial; | | | ✓ | | |
| 5) | Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda); | | | ✓ | | |
| 6) | Total Aset; dan | | | ✓ | | |
| 7) | Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau utang muktah; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas entitas yang dapat ditunjukkan pada pemilik entitas induk; dan f) alasan hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: (1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat ditunjukkan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak berdasarkan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian; (2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan; (3) jumlah harga yang diterima; (4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan (6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang dikhtasikan berdasarkan kategori utamanya. | | | ✓ | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| d. | Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain: | | | | | |
| 1) | Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit; | ✓ | | | | Catatan 1c |
| 2) | Cakupan manajemen kunci; dan | ✓ | | | | Catatan 1c |
| 3) | Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak. | ✓ | | | | Catatan 1c |
| e. | Penerbitan Laporan Keuangan | | | | | |
| 1) | Tanggal laporan keuangan diformulasi untuk lebih; dan | ✓ | | | | Catatan 1d |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| 2) | Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. | ✓ | | | | Catatan 1d |
| 2. | Ihtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut: | | | | | |
| a. | Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK. | ✓ | | | | Catatan 2a |
| b. | Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan | | | | | |
| 1) | Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (historical cost), biaya perolehan kini (current cost), nilai realisasi neto (net realizable value), Nilai Wajar (fair value) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku. | ✓ | | | | Catatan 2a |
| 2) | Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. | ✓ | | | | Catatan 2a |
| 3) | Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada). | ✓ | | | | Catatan 2a |
| 4) | Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada). | | | ✓ | | |
| c. | Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen | | | | | |
| 1) | Perusahaan harus mengungkapkan dalam Ihtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penetapan kebijakan akuntansi; dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. | ✓ | | | | Catatan 3 |
| 2) | Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyusunan material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan | ✓ | | | | Catatan 3 |
| 3) | Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan. | ✓ | | | | Catatan 3 |
| d. | Kebijakan Akuntansi Tertentu | | | | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| | Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut: | | | | | |

| | | | | | | | |
|-----|--|------------|--------------|------------|-------------------|---|------------|
| 1) | Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) dandari kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak; d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi. | | | | | ✓ | |
| 2) | Kombinasi bisnis Yang harus dijelaskan antara lain: a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) pengakuan awal untuk goodwill; c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk goodwill; dan d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembelian dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi. | | | | | ✓ | |
| 3) | Kas dan setara kas Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas. | ✓ | | | | | Catatan 2b |
| 4) | Instrumen Keuangan a) Instrumen Keuangan selain Sukuks | | | | | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | | |
| | Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi; (2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori; (3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan; (4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan; (5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan; (6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan; (7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib dibantarkan penjelasan mengenai: (a) ketentuan pemertan ketika akuntansi lindung nilai; (b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan (c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai. b) Investasi pada Sukuks Yang harus dijelaskan antara lain: (1) klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuks; (2) pengakuan awal Sukuks; (3) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuks; (4) Penyajian pendapatan sukuks dan (5) penyajian amortisasi biaya transaksi. c) Sukuks yang diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengakuan awal Sukuks; (2) pengukuran setelah pengakuan awal Sukuks; (3) biaya transaksi penerbitan Sukuks; (4) posisi penyajian Sukuks; dan (5) alat e-yarah yang digunakan. | ✓ | | | | | Catatan 2n |
| 5) | Khusus Industri Perbankan a) Giro Wajib Minimum | | | | | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | | |
| | Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum. b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain. c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain. | | | | | ✓ | |
| 6) | Pinang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Pinang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya. | | | | | ✓ | |
| 7) | Khusus Industri Perbankan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki; b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan. | | | | | ✓ | |
| 8) | Khusus Industri Perbankan a) Kredit Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2) Dasar penyajian atas kredit; (3) Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4) Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan (5) Kebijakan bank akan agunan kredit. b) Tagihan/Kewajiban Aseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban aseptasi. c) Agunan yang Diambil Alih Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar penilaian dan penyajian; (2) Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembayaran yang diberikan dengan saldo piutang/pembayaran yang tidak dapat ditagih; dan (3) Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan. | | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | | |
| 9) | Khusus untuk Industri Pembiayaan Pinang Pembiayaan Konsumen Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya. | | | | | ✓ | |
| 10) | Anjak Pinang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap keagungan atas tagihan anjak piutang/ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan). | | | | | ✓ | |
| 11) | Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan pemertan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) kebijakan pemertan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor. | ✓ | | | | | Catatan 2h |
| 12) | Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan. | ✓ | | | | | Catatan 2e |
| | a) Khusus Industri Kehutanan HTI Dalam Pengembangan Yang harus dijelaskan antara lain: Beban-beban yang diapresiasi; antara lain kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana. HTI Siap Panen Yang harus dijelaskan antara lain: Biaya pemertan, mutasi pemertan dan biaya produksi. | | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | | |
| | b) Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan; (2) Dasar penilaian dan pengukuran; (3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan; (4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan (5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman. | | | | | ✓ | |
| | c) Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Hewan ternak telah menghasilkan : (a) Metode penilaian; (b) Metode amortisasi (deplesi); dan (c) Catatan kematiian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) : (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan. | | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----|--|------------|--------------|------------|-------------------|------------|
| 15) | Aset Tetap: Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengukuran awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengukuran awal Aset Tetap; c) pengkomposan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengukuran; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah menguji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. | | ✓ | | | Catatan Z1 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| 14) | Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi. | | | ✓ | | |
| 15) | Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama. | | | ✓ | | |
| 16) | Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada. | | | ✓ | | |
| 17) | Aset Tak Berwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengukuran awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengukuran awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, tunggakan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengukuran Aset Takberwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada). | | | ✓ | | |
| 18) | Aset tidak lancar atau kelompok Lepasannya dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasannya yang dimiliki untuk dijual. | | | ✓ | | |
| 19) | Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengukuran awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengukuran awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengukuran Properti Investasi. | | | ✓ | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| 20) | Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto; b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (impairment) dan penilaian kembali aset (revaluasi); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Perlanggangan Asuransi. | | | ✓ | | |
| 21) | Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) kebijakan akuntansi pengukuran penurunan nilai aset nonkeuangan dan pembalikannya. | ✓ | | | | Catatan Z1 |
| 22) | Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera. Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan. Simpanan dari bank lain Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain. Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto. | | | ✓ | | |
| 23) | Provisi Yang harus dijelaskan antara lain: a) kondisi provisi yang harus diakui; dan b) dasar penentuan nilai provisi. | ✓ | | | | Catatan Zp |
| 24) | Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya. | | | ✓ | | |
| 25) | Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang dilangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan. | | | ✓ | | |
| 26) | Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Dilangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Dilangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan dilangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang dilangguhkan; dan | | | ✓ | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | c) Metode penyusutan prasarana PLH. | | | ✓ | | |
| 27) | Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: (1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan (2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait. b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak. | ✓ | | | | Catatan Z1 |
| | c) Khusus Industri Asuransi (1) Pengakuan pendapatan premi Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan; (b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan reavalit; dan (c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi. (2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan (b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi. | | | ✓ | | |
| | d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estate Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estate; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estate. e) Biaya yang direvisi dan direalisasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kinc; dan f) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya. | | | ✓ | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| 28) | Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan | | | ✓ | | |

| | | | | | |
|-----|---|------------|--------------|------------|-------------------|
| 29) | Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing; b) perlakuan akuntansi terhadap kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing. | | | ✓ | |
| 30) | Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan | ✓ | | | Catatan 2g |
| 31) | Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan. | | | ✓ | |
| 32) | Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan. | ✓ | | | Catatan 2m |
| 33) | Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian akrual; dan d) penjabaran kas dan setara kas, aset liabilitas, atau penyelesaian. | ✓ | | | Catatan 2k |
| 34) | Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 35) | Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya. | | | ✓ | |
| 36) | Kuasi-Reorganisasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk seluruh hasil realisasi Aset dan Liabilitas. Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013. | | | ✓ | |
| 37) | Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian. | | | ✓ | |
| 38) | Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi. | ✓ | | | Catatan 2o |
| 39) | Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian. | ✓ | | | Catatan 2q |
| 3. | Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan | | | | |
| a. | Aset | | | | |
| 1) | Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen. | ✓ | | | Catatan 4 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 2) | Khusus Industri Perbankan | | | | |
| a) | Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang. | | | ✓ | |
| b) | Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan (2) Keleruhan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan. | | | ✓ | |
| c) | Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang: (1) Jumlah penyisihan penurunan nilai; (2) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro; (3) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (4) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan | | | ✓ | |
| d) | Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. | | | | |
| d) | Peningkatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang; (2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (impaired) dan tidak mengalami penurunan nilai (unimpaired); (3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok); (4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga; (6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | (8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan dimulainya kembali dan tersebut berdasarkan informasi dari contoh yang relevan; dan (9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai. | | | ✓ | |
| 3) | Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah piutang yang disajikan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah piutang menurut debitor; c) jumlah piutang menurut mata uang; d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai; e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketepatan manajemen atas ketepatan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) piutang yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin; h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan i) informasi keterbatasan berkecukupan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan kapan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) jaminan yang diberikan (bila ada). | ✓ | | | Catatan 6 |
| 4) | Khusus Industri Asuransi | | | | |
| a) | Piutang Premi Tambahkan pengungkapan mengensantara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asurador; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas. | | | ✓ | |
| b) | Piutang Koseuransi Tambahkan pengungkapan mengensantara lain: (1) Jumlah berdasarkan koasurador; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koseuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 1) | Piutang Reasuransi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasurador; (2) Jumlah piutang atas utang reasuransi yang disinghupkan; dan (3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas. | | | ✓ | |
| 2) | Piutang Hasil Investasi Tambahkan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas. | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|--|------------|--------------|------------|-------------------|
| 5) | <p>Khusus Industri Pembiayaan</p> <p>a) Pinang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah pinang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari anggaran pembiayaan konsumen; (3) Bagian pinjaman yang dibayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja</p> | | | ✓ | |
| | <p>(4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola pinang, penerusan pinjaman dan pengembalian pinang apabila perusahaan menanggung risiko tidak terlaghinya pinang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas; (5) Pendapat pembiayaan-konsumen yang belum diakui; (6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas pinang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan; (7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (8) Pinang pembiayaan-konsumen yang dilikwidasi dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.</p> | | | ✓ | |
| | <p>b) Tagihan Anjak Pinang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah tagihan anjak pinang tanpa recourse dan dengan recourse, beserta jumlah utang retensi anjak pinang dan pendapatan anjak pinang (tanpa recourse) serta pendapatan anjak pinang langgihan (dengan recourse); dan</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <p>(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah pinang yang diperoleh serta katan penting yang diatur dalam perjanjian anjak pinang;</p> | | | ✓ | |
| | <p>c) Pinang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak beresita dan pihak keliru; (2) rekonstruksi antara investasi sewa bruto dan nilai kini pinang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan Di samping itu, lesnor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini pinang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut: (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (3) pendapatan keuangan yang belum diterima; (4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakui sebagai manfaat lesnor; (5) akumulasi penyisihan pinang tidak terlagh atas pembiayaan sewa minimum; (6) rental korntijen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode dan (7) penjelasan umum si perjanjian sewa lesnor yang material.</p> | | | ✓ | |
| | <p>d) Pinang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) jumlah agakat pembiayaan sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut: (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (2) total rental korntijen yang diakui sebagai pendapatan pada periode dan (3) penjelasan umum si perjanjian sewa lesnor.</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 6) | <p>Khusus Kontrak Konstruksi Pinang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah pinang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan terlaghinya pinang retensi.</p> | | | ✓ | |
| 7) | <p>Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).</p> | | | ✓ | |
| 8) | <p>Pinang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang diransaksikan; b) Tanggal dan harga dibukukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga pinang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).</p> | | | ✓ | |
| 9) | <p>Agunan Yang Diambil Aih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambil; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambil dengan saldo pinang yang tidak terlagh; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengembalian agunan tersebut.</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 10) | <p>Pinang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan denda kepada pihak lain.</p> | | | ✓ | |
| 11) | <p>Pinang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah pinang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.</p> | ✓ | | | Catatan 7 |
| 12) | <p>Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak beresita. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan; (3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo; (4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo; (5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada); (6) uraian tentang alasan dilambainya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo; (7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori; (b) alasan reklasifikasi; dan (c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <p>(8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas korntijen serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut; (9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai atas aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan (10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.</p> | | | ✓ | |
| 13) | <p>Khusus Deposito Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak beresita; b) kisanan suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.</p> | ✓ | | | Catatan 4 |
| 14) | <p>Khusus Investasi pada Suku Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Suku berdasarkan nama penerbit dan alad syariah; b) tujuan modal usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasi, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.</p> | | | ✓ | |
| 15) | <p>Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.</p> | | | ✓ | |
| 16) | <p>Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain:</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <p>a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi neto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan</p> | | | ✓ | |
| 17) | <p>Khusus Wesol Tagih Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisanan tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).</p> | | | ✓ | |
| 18) | <p>Khusus Industri Asuransi Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.</p> | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|---|------------|--------------|------------|-------------------|
| 19) | Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antara lain berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga. | | | ✓ | |
| 20) | Khusus Industri Perbankan Kredit Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas; b) Jumlah cadangan persediaan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak beresita dan pihak ketiga; d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan; e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia; g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang lebih efektif terhadap jumlah minimum cadangan/kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia; h) Jumlah kredit yang direvaluasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas; i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi; | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | j) Kritis pembelan kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelan, jika ada; k) Pendapat manajemen akan kecukupan bank terhadap Basis Maksimum Pemberian Kredit (BMFK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai. | | | ✓ | |
| 21) | Tagihan dan Liabilitas Aseptasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak beresita dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi | | | ✓ | |
| 22) | Persediaan Yang harus diungkapkan antara lain: a) (1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan; (2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual; (3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan; (4) jumlah selap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (5) jumlah dari selap pemulihan dari selap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan; (7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka diungkapkan: (i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. (8) persediaan yang dijaminan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan | | ✓ | | Tidak material |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | g) dijaminan; dan (8) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya. | | | ✓ | |
| | b) Khusus Industri Perhotelan Tambahkan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: (1) Makanan dan minuman; (2) Peralengkapan; dan (3) Barang Dagangan. | | | ✓ | |
| | c) Khusus Industri Real Estat Tambahkan pengungkapan antara lain: (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian; (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengkajian jual belinya telah berakhir namun perhitungannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada. | | | ✓ | |
| | d) Tanah untuk Pengembangan Tambahkan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi rugi yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang. | | | ✓ | |
| | e) Khusus Industri Media Tambahkan pengungkapan antara lain: (1) Materi program : lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak); | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | (3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya. | | | ✓ | |
| | f) Khusus Industri Rumah Sakit Tambahkan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan; (2) Peralengkapan medis (disposable); dan (3) Persediaan lainnya | | | ✓ | |
| | g) Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan. (2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain: (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan; (b) Rekonstitusi saldo awal dan akhir hewan ternak, tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; (c) Nilai amortisasi (depresiasi) atas hewan ternak telah menghasilkan; (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang; (e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup; (f) Jika tak ada asuransi untuk wilayah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 23) | Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya. | | | ✓ | |
| 24) | Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah. | ✓ | | | Catatan 8 |
| 25) | Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari perjanjian, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian perjanjian menjadi lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. jumlah keputusian pada aset tanpa keputusan untuk tidak menjual; (b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan (c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya. | ✓ | | | Catatan 5 |
| 26) | Piutang Pihak Beresita Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jenis, nama pihak beresita, dan jumlah piutang; b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian/penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak beresita tersebut; c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai | ✓ | | | Catatan 24 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; d) pendapat manajemen atas kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan dalam hal piutang beresita non usaha disajikan di atas aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya. | ✓ | | | Catatan 24 |
| 27) | Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama entitas asosiasi; b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya; c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia; d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah tingkat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi; e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh persentase) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung; f) siklus periode pelaporan laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; | | | ✓ | |
| 28) | Khusus Industri Konstruksi Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang menyertakan adanya jaminan tersebut. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |

| | | | | | | |
|-----|---|------------|--------------|------------|---|-------------------|
| 29) | <p>Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupaya yang dianggarkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI yang disajikan sebagai berikut:</p> <p>a) Saldo awal; b) Penyaliran periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.</p> | | | | ✓ | |
| 30) | <p>Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelesaian harus mengungkapkan hal-hal berikut:</p> <p>(a) Dasar pengukur hak bagi hasil tol; (b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; (c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan (d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan hak bagi hasil tol.</p> | | | | ✓ | |
| 31) | <p>Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Umur tanaman telah menghasilkan (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonstruksi nilai tercatat aset lahan dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan alokasi penanaman; (5) Pembagian saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang ditanamkan. b) Umur tanaman belum menghasilkan (1) Matriks tanaman belum menghasilkan sebagai berikut : i. Saldo awal ii. Tambahan tahun berjalan iii. Biaya langsung (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| | <p>i. Pengukuran tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengukuran lainnya (d) Saldo akhir; (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Ini Rakyat / Perkebunan Ini Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan keuangan yang mungkin timbul pada plasma.</p> | | | | ✓ | |
| 32) | <p>Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Pengungkapan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan; b) Rekonstruksi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diabaikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang diikut; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijamin dan nama pihak yang menerima jaminan.</p> | | | | ✓ | |
| 33) | <p>Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) model pengukuran setelah pengukuran awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penilaian Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diidentifikasi; (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk:</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| | <p>(a) penghapusan sewa dari Properti Investasi; (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan (c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas perubahan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar; (d) keberadaan dan jumlah pembatasan atau realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan dan kewajiban kontrak untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan; (e) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) rekonstruksi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi diselesaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonstruksi antara penilaian awal dan penilaian yang lebih disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah: (a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan (b) penyusutan signifikan lain; (3) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) umur manfaat; (2) rekonstruksi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; (4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulih rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku; (5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan (6) Nilai Wajar Properti Investasi; d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; (2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) estimasi saat penyelesaian; (4) hambatan kelanjutan penyelesaian; (5) jumlah pengakuan yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan (6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.</p> | | | | ✓ | |
| 34) | <p>Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dari/atau aset sewa pembiayaan; b) rekonstruksi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijamin baik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada); e) jumlah komitmen kontraktual dalam periode Aset Tetap; f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau ditinggalkan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif; g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan: (1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Peristiwa); (2) tanggal efektif persetujuan dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasi; (3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir; (4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset; (5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan (6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham. h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;</p> | | | | | Catatan 9 |
| | <p>(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) estimasi saat penyelesaian; (4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada); (5) jumlah pengakuan yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan (6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. i) Pengungkapan lainnya antara lain: (1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disesuaikan penuh dan masih digunakan; (3) jumlah tercatat Aset Tetap yang ditinggalkan dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual; (4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat; (5) nilai buku, hasil penyaliran neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang ditinggalkan/pengakuannya; (6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan; (7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap; (8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulih penurunan nilai; (9) Jumlah aset tetap yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan (10) jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang diikut, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.</p> | | | | ✓ | |
| 35) | <p>Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan itu minyak dan gas bumi) yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti, operated acreage, unoperated acreage, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengujian;</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| | <p>(2) Tabel yang memuat penjelasan tentang : (a) Lokasi penambangan; (b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan (3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektibilitas tagih tersebut dalam bentuk label analisa umur tagihan.</p> | | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|---|------------|--------------|------------|-------------------|
| | <p>e) Utang Kosuasansi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Penisahan antara utang klaim kepada pihak beresali dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ke-asuransi; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang.</p> <p>f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Penisahan antara utang klaim kepada pihak beresali dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuransi; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalingpaskan.</p> | | | ✓ | |
| | <p>g) Utang Konti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asurador; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <p>h) Tilipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi. i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.</p> | | | ✓ | |
| 9) | Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Yang harus diungkapkan antara lain jenis dan jumlahnya. | | | ✓ | |
| 10) | <p>Utang Pajak Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis dan jumlahnya; dan b) informasi mengenai kepastian pajak.</p> | ✓ | | | Catatan 12 |
| 11) | <p>Khusus Industri Pembiayaan Kewajiban Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Jumlah liabilitas anjak piutang dalam rangka anjak piutang dengan recourse; dan b) Jumlah beban langgahan, piutang relesasi anjak piutang, dan jatuh tempo serta ikatan penting lainnya yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.</p> | | | ✓ | |
| 12) | Khusus Kontrak Konstruksi Utang Muka Kontrak Yang harus diungkapkan antara lain jumlah utang muka kontrak yang diterima. | | | ✓ | |
| 13) | Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang Yang harus diungkapkan antara lain bagian lancar atas liabilitas jangka panjang sesuai dengan pengungkapan utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang sebagaimana diatur dalam Checklist ini. | ✓ | | | Catatan 15 |
| 14) | <p>Liabilitas Keuangan Lainnya a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Penggabungan untuk liabilitas keuangan lainnya berlaku untuk liabilitas keuangan lainnya yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang; (2) Perusahaan wajib mengelompokkan sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak beresali; (3) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <p>a) nilai tercatat liabilitas keuangan untuk setiap kategori; b) laba atau rugi neto pada setiap liabilitas keuangan; dan c) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default).</p> <p>b) Dalam hal terdapat restrukturisasi Utang Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2) Jumlah keurangan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3) Jumlah keurangan atas kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4) Jumlah utang kontinye yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.</p> | | | ✓ | |
| 15) | Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya. | | | ✓ | |
| 16) | Khusus Industri Penambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya. | | | ✓ | |
| 17) | Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. | | | ✓ | |
| | Liabilitas Jangka Panjang | | | | |
| 18) | <p>Utang Pihak Beresali Non-Ukaha Yang Harus diungkapkan antara lain : a) rincian nama pihak beresali, jenis, dan jumlah utang; b) jumlah utang menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 19) | <p>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Yang Harus diungkapkan antara lain: a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang; b) kisaran satu bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) tanggal jatuh tempo; d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya; f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman; g) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan; i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah: (1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlah/diambil; dan (2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.</p> | | | ✓ | |
| 20) | <p>Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain : a) jumlah neto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan; b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kini nya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kini nya, untuk setiap periode berikut: (1) sampai dengan satu tahun; (2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan (3) lebih dari 5 (lima) tahun; c) pembayaran sewa kontinye yang diakui sebagai beban pada periode tersebut; d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancelable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan.</p> | ✓ | | | Catatan 15 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <p>e) keuntungan atau kerugian yang ditanggung beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain: (1) dasar penentuan utang sewa kontinye; (2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan (3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.</p> | | | ✓ | |
| 21) | <p>Khusus Industri Perbankan a) Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak beresali dan pihak ketiga; (3) Tanggal satu bunga rata-rata per tahun; (4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat; (5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan; (6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (Debt Covenant); (7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan Debt Covenances surat berharga yang diterbitkan. b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak beresali dan pihak ketiga; (3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijamin, dan persyaratan penting lainnya (debt covenant); (4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan debt covenant; (5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih. c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas;</p> | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |

| | | | | | | |
|-----|--|------------|--------------|------------|-------------------|------------|
| | <p>(2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga;</p> <p>(3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;</p> <p>(4) Keterangan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan</p> <p>(5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.</p> | | | | ✓ | |
| 22) | <p>Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi</p> <p>Liabilitas Pengalihan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tanggahan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Mutasi laksanakan provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan:</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penyisihan yang dibentuk;</p> <p>(3) Pengalihan yang terjadi; dan</p> <p>(4) Saldo akhir.</p> <p>b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan;</p> <p>(2) Liabilitas bersyarat berhubungan dengan PLH dari liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan;</p> <p>4) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban peruntukan tambang, maka perusahaan dapat menjelaskannya dalam pos yang terpisah;</p> <p>e) Tabel yang memuat penjelasan tentang:</p> <p>(1) Saldo awal;</p> <p>(2) Penambahan dan Pengurangan ;</p> <p>(3) Saldo akhir.</p> | | | | ✓ | |
| 23) | <p>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>a) Imbalan Pasti</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) gambaran umum mengenai jenis program;</p> <p>(2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam:</p> <p>(a) biaya jasa kini;</p> <p>(b) biaya bunga;</p> <p>(c) uran oleh peserta program;</p> <p>(d) keuntungan dan kerugian aktuarial;</p> | ✓ | | | | Catatan 14 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>(e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</p> <p>(f) imbalan yang dibayarkan;</p> <p>(g) biaya jasa lalu;</p> <p>(h) kombinasi bisnis;</p> <p>(i) curtailment; dan</p> <p>(j) penyelesaian.</p> <p>(3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didana dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didana;</p> <p>(4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada setiap:</p> <p>(a) hasil yang diharapkan dari aset program;</p> <p>(b) keuntungan dan kerugian aktuarial;</p> <p>(c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian;</p> <p>(d) uran oleh pemberi pekerjaan;</p> <p>(e) imbalan oleh peserta program;</p> <p>(f) imbalan yang dibayarkan;</p> <p>(g) kombinasi bisnis; dan</p> <p>(h) penyelesaian.</p> <p>(5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan:</p> <p>(a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>(b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>(c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dibarengkan oleh beban dalam SAK;</p> <p>(d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan</p> <p>(e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan;</p> <p>(6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk:</p> <p>(a) biaya jasa kini;</p> | ✓ | | | | Catatan 14 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>(b) biaya bunga;</p> <p>(c) hasil yang diharapkan dari aset program;</p> <p>(d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK;</p> <p>(e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus);</p> <p>(f) biaya jasa lalu;</p> <p>(g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan</p> <p>(h) dampak dari beban dalam SAK;</p> <p>(7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi:</p> <p>(a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan</p> <p>(b) dampak dari beban dalam SAK;</p> <p>(8) jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;</p> <p>(9) persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar, total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;</p> <p>(10) jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:</p> <p>(a) setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan</p> <p>(b) setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;</p> <p>(11) perbedaan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;</p> <p>(12) imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;</p> <p>(13) Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang akurat dan tidak hanya sebagai margin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:</p> <p>(a) tingkat diskonto;</p> <p>(b) tingkat imbal hasil yang diharapkan atas aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;</p> <p>(c) tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;</p> <p>(d) tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan).</p> | ✓ | | | | Catatan 14 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>(e) tingkat tren biaya kesehatan; dan</p> <p>(f) asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;</p> <p>(14) dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:</p> <p>(a) biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan pascakerja periodik neto; dan</p> <p>(b) akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan;</p> <p>(c) Dalam hal program diperlakukan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.</p> <p>(15) Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:</p> <p>(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan</p> <p>(b) penyelesaian yang timbul pada;</p> <p>(i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan</p> <p>(ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan;</p> <p>(16) estimasi terkait pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari uran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode luhuran dimulai setelah periode pelaporan;</p> <p>(17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut:</p> <p>(a) perjanjian konstruktif atau kebijakan terkait untuk pembatasan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu; dan</p> <p>(b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan:</p> <p>(i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut;</p> <p>(ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan</p> <p>(iii) jika Perusahaan mencatat uran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii.</p> | ✓ | | | | Catatan 14 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>b) Iuran Pasti</p> <p>Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pastiharus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.</p> <p>c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya.</p> <p>d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan</p> <p>(2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjensi (jika ada).</p> | ✓ | | | | |
| 24) | <p>Utang Obligasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) peringkat dan nama Perusahaan Pemegang Efek;</p> <p>c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>d) nama Wali Amanat dan keterangan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>e) jaminan serta pembebanan dalam utang pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada;</p> <p>f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Pewakilanmananan;</p> <p>g) kejadian penting lainnya antara lain keputusan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan</p> <p>h) persyaratan penting lainnya.</p> | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----|--|-----|-------|-----|---|------------|
| 25) | <p>Sukuk</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan.</p> <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) urutan tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk termasuk:</p> <p>(a) rincian akad syariah dan skema transaksinya yang digunakan;</p> <p>(b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari;</p> <p>(c) nilai nominal;</p> <p>(d) besaran imbalan (untuk Sukukjarah);</p> <p>(e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| | <p>hasil (untuk Sukuk mudharabah);</p> <p>(f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil;</p> <p>(g) jangka waktu;</p> <p>(h) tujuan penerbitannya; dan</p> <p>(i) persyaratan penting lain;</p> <p>(2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>(3) bursa tempat Sukuk dicatalkkan;</p> <p>(4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>(6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalamanasan; dan</p> <p>(8) kebijakan penting lainnya antara lain kewajiban Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya</p> | | | | ✓ | |
| 26) | <p>Utang Subordinasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) nama kreditor, sifat ikatan, jangka waktu, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan</p> <p>b) tujuan perolehannya;</p> <p>c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi;</p> <p>d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwalamanasan; dan</p> <p>f) persyaratan penting lainnya.</p> | | | | ✓ | |
| 27) | <p>Obligasi Konversi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatalkkan, dan tujuan penerbitannya;</p> <p>b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti;</p> <p>c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (exercise price) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi;</p> <p>d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya.</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| | <p>e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek;</p> <p>f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan;</p> <p>(g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan;</p> <p>(h) jaminan serta pembatasan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);</p> <p>(i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default);</p> <p>(j) dalam hal Perusahaan menebalkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli;</p> <p>(k) kampanye labialisasi dan dari sisi konversi;</p> <p>(l) keberadaan fitur derivatif melekat, dan</p> <p>(m) persyaratan penting lainnya</p> | | | | | |
| c. | Ekuitas | | | | | |
| | Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | | |
| 1) | <p>Modal Saham</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) bagi setiap jenis saham, antara lain:</p> <p>(1) Rekonalisasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode;</p> <p>(2) Hak, ketidimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan</p> <p>(3) Saham yang disediakan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak perjanjian saham, termasuk jumlah dan persyaratan;</p> <p>b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas;</p> <p>c) Suratan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu:</p> <p>(1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persentase) atau lebih;</p> <p>(2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan</p> <p>(3) Pemegang saham lainnya;</p> <p>d) Dalam hal terjadi perubahan modal saham dalam periode berjalan:</p> <p>(1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>(2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi ago, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak</p> | ✓ | | | | Catatan 16 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| | <p>Memesan Terlebih Dahulu (right issue dan private placement), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi dan</p> <p>(3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal;</p> <p>e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatalkkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatalkkan dan yang tidak dicatalkkan pada Bursa Efek.</p> | ✓ | | | | |
| 2) | <p>Tambahan Modal Disetor (Additional Paid-in Capital)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Rincian jumlah tambahan modal disetor;</p> <p>b) Uraian sumber agio saham;</p> <p>c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;</p> <p>d) Uraian mengenai sifat dan asal setiap kura atas modal disetor;</p> <p>e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya;</p> <p>f) Pengungkapan untuk setiap nilai transaksi dengan entitas sependengali, antara lain:</p> <p>(1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi;</p> <p>(2) Penjelasan mengenai hubungan sependengali dari entitas-entitas yang bertransaksi yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara;</p> <p>(3) Tanggal efektif transaksi;</p> <p>(4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut;</p> <p>(5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang diakhiri serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi;</p> <p>(6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau diakhiri serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan</p> <p>(7) Penjelasan kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain:</p> <p>(a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali;</p> <p>(b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan;</p> <p>(c) Dampak penyusutan kebijakan akuntansi; dan</p> <p>(d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.</p> | ✓ | | | | Catatan 16 |
| 3) | <p>Selalih Transaksidengan Pihak Nonpendengali</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi:</p> <p>(1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan;</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |
| | <p>(2) Nama entitas anak dan</p> <p>(3) Nama pihak yang bertransaksi;</p> <p>b) Perhitungan selalih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan</p> <p>c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.</p> | | | | ✓ | |
| 4) | <p>Saham Treasuri</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor;</p> <p>b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh;</p> <p>c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor;</p> <p>d) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang dipasok kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasuri; dan</p> <p>e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasuri.</p> | | | | ✓ | |
| 5) | <p>Saldo Laba</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) Alasan dan jumlah penyisihan periode yang lalu (jika ada);</p> <p>b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persentase RUPS yang terkait; dan</p> <p>c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.</p> | | | | ✓ | |
| 6) | <p>Waran</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran;</p> <p>b) dasar penentuan Nilai Wajar waran;</p> <p>c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa);</p> <p>d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan</p> <p>e) kaitan-kaitan yang terkait dengan penerbitan waran.</p> | | | | ✓ | |
| 7) | <p>Pendapatan Komprehensif Lainnya</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | | Keterangan |

| | | | | | |
|-----|--|------------|--------------|------------|-------------------|
| 8) | Keuntungan Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat dibebaskan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk. | | | ✓ | |
| d | Labu Rugi Komprehensif | | | | |
| 1) | Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Perjualan barang; (2) Perjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau (5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai perjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercatat dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi; (a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak; (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan; (a) Jumlah aset biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; (b) Jumlah uang muka yang diterima; dan (c) Jumlah retensi; (3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pembeli kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas. | ✓ | | | Catatan 17 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Perjualan biasa dan perjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/abatidiskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto. | ✓ | | | Catatan 17 |
| 2) | Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif; b) Opsi atau alternatif yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait. | | | ✓ | |
| 3) | Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan sigak piutang; dan c) Pendapatan sewa. | | | ✓ | |
| 4) | Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis. Rincian perungur pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selsih perhitungan klaim. | | | ✓ | |
| 5) | Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain: | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut. | | | ✓ | |
| 6) | Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain. | | | ✓ | |
| 7) | Khusus Industri Asuransi: Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62) | | | ✓ | |
| 8) | Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Perjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelesaian sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan. | | | ✓ | |
| 9) | Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan unsur provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 10) | Beban Pokok Perjualan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead (ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan); b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual. | ✓ | | | Catatan 18 |
| 11) | Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi: a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi. | | | ✓ | |
| 12) | Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenakan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi. b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian. c) Komis Netu Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| d) | Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi. | | | ✓ | |
| 13) | Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya. | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----|--|------------|--------------|------------|-------------------|---|
| 14) | Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi. | ✓ | | | ✓ | Catatan 19 |
| 15) | Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama. | | | | ✓ | |
| 16) | Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan. | | | | ✓ | |
| 17) | Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya. c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : (1) biaya pinjaman meliputi: | ✓ | | | | Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | (a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut dipertukarkan sebagai penyesuaian terhadap bunga; (2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) rugi penurunan nilai dari investasi atas instrumen tersedia untuk dijual; (b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan (c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk melindungi nilai; (d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi : (1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dierikan, yang diungkapkan secara terpisah. | | | ✓ | | |
| 18) | Khusus Industri Perbankan a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan. b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis. c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis. | | | | ✓ | |
| 19) | Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud; b) keuntungan dan kerugian akuisisi atas program manfaat pensiun; c) selisih kurs karena peninjauan laporan keuangan; d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual; e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen pendanaan nilai arus kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama. | ✓ | | | | Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| 20) | Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain : a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari: (1) beban (penghasilan) pajak kini; (2) penyisihan yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu; (3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya; (4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru; (5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan; (6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan (7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperintahkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikoreksi tidak dapat dipertukarkan secara retrospektif; b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan atau direversikan langsung ke ekuitas; c) jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama; d) penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini: (1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau (2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; e) penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya; f) jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan. | ✓ | | | | Catatan 12 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| g) | jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atau liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui; | | | | | |
| h) | rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi; (2) ditambah/dikurang koreksi positif atau negatif (drinct); dan (3) laba kena pajak; | | | | | |
| i) | perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku; j) pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; | | | | | |
| k) | setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi; (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan; l) beban pajak terkait dengan operasi yang dierikan: (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan (2) laba rugi dari kegiatan normal atau operasi yang dierikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian; m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Diorsasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan; n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis; o) periode atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) pengakuan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak menantang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang | ✓ | | | | Catatan 12 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | mengembalikan dakunya aset pajak tangguhan terkait. | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|------------|--------------|------------|-------------------|------------|
| 21) | <p>Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusai</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusai, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat dibebankan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusai, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham;</p> <p>c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontingen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusai karena instrumen tersebut bersifat antidilusi untuk periode sajian;</p> <p>d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dibitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi selama periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan</p> <p>e) laba per saham dasar dan dilusai untuk operasi yang diterbitkan.</p> | | | | | Catatan 22 |
| 22) | <p>Transaksi Pihak Berelasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi yang jumlahnya:</p> <p>(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat dan/atau</p> <p>(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dan modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi;</p> <p>b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;</p> <p>c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut.</p> | | | | | Catatan 24 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>dalam laporan keuangan paling kurang:</p> <p>(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait;</p> <p>(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen; dan</p> <p>(3) pernyataan dan keterangannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan</p> <p>(4) rincian garansi yang diberikan atau diterima;</p> <p>(5) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usang dan piutang pihak berelasi non-usang; dan</p> <p>(6) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;</p> <p>(7) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:</p> <p>(1) entitas induk;</p> <p>(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;</p> <p>(3) entitas anak;</p> <p>(4) entitas asosiasi;</p> <p>(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan ventur;</p> <p>(6) personal manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan</p> <p>(7) pihak-pihak berelasi lainnya.</p> <p>e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen lainnya untuk masing-masing kategori berikut:</p> <p>(1) imbalan kerja jangka pendek;</p> <p>(2) imbalan pascakerja;</p> <p>(3) imbalan kerja jangka panjang lainnya;</p> <p>(4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan</p> <p>(5) pembayaran berbasis saham;</p> <p>f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah ;</p> <p>(1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan;</p> | | | | | Catatan 24 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>(2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan</p> <p>(3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luarnya transaksi tersebut.</p> | | | | | |
| 23) | <p>Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing</p> <p>a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional.</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional;</p> <p>(2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing;</p> <p>(3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional;</p> <p>(4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan</p> <p>(5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan dikumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.</p> | | | | | |
| 24) | <p>Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk goodwill atau suatu unit penghasil kas:</p> <p>(1) peristiwa dan kondisi yang mengakibatkan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai;</p> <p>(2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercatat rugi penurunan nilai;</p> <p>(3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercatat rugi penurunan nilai yang dibalik;</p> <p>(4) goodwill yang telah diakui rugi penurunan nilainya;</p> <p>(5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan</p> <p>(6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasi yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut.</p> <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.</p> | | | | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| 25) | <p>Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu</p> <p>a) Perubahan Estimasi Akuntansi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi;</p> <p>(2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan</p> <p>(3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan.</p> <p>b) Perubahan Kebijakan Akuntansi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>(2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan;</p> <p>(3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian;</p> <p>(4) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan</p> <p>(5) laba per saham dasar dan dilusai;</p> <p>(6) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasan; dan</p> <p>(7) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi.</p> <p>c) Kesalahan Periode Lalu</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) sifat dari kesalahan periode lalu;</p> <p>(2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian;</p> <p>(3) bagi setiap pos laporan keuangan; dan</p> <p>(4) laba per saham dasar dan dilusai;</p> <p>(5) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan</p> <p>(6) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.</p> | | | | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |

| | | | | | |
|-----|---|-----|-------|-----|------------|
| 26) | <p>Kombinasi Bisnis</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi; (2) tanggal akuisisi; (3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasi untuk masing-masing kombinasi bisnis; (4) persentase kepemilikan ekuitas berhak suara yang diperoleh; (5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi; (6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui; (7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan; (8) kesepakatan imbalan kontingenSI dan aset nonidentifikasi; (9) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi; (10) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar perhitungan jumlah pembayaran; dan (11) estimasi kisaran hasil (risiko didiskorsio) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisi mengungkapkan fakta tersebut. <p>b) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langgung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> (a) Nilai Wajar piutang; (b) jumlah piutang bruto kontrakual; dan (c) estimasi terbaik, pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontrakual yang diperkirakan tidak tertagih; <p>(10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih;</p> <p>(11) setiap liabilitas kontingenSI yang diakui pada Nilai Wajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> (a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perikatan saat atau keluar sumber daya ekonomi terjadi; (b) indikasi ketidapastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal | | | ✓ | |
| No | <p>Keterangan</p> <p>diperlukan. Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan, dan</p> <ol style="list-style-type: none"> (c) jumlah estimasi pengurangan yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi pengurangan tersebut. (12) dalam hal liabilitas kontingenSI tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisi mengungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> (a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontingenSI; dan (b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal. (13) dalam hal pembebanan dengan diskon: <ol style="list-style-type: none"> (a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan (b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan; (14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi: <ol style="list-style-type: none"> (a) jumlah dari kepentingan nonpendelegasi pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan (b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpendelegasi pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar. (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap: <ol style="list-style-type: none"> (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut. (16) Informasi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> (a) jumlah pendapatan dari laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan setelah-diaah tanggal akuisisi untuk semua | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| No | <p>Keterangan</p> <p>kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diungkapkan sejak awal periode pelaporan.</p> <ol style="list-style-type: none"> b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya, Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material: <ol style="list-style-type: none"> (1) dalam hal asumsi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset Liabilitas, kepentingan nonpendelegasi tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga dieliminasi hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansinya awalnya belum selesai; dan (c) sifat dan jumlah dari setiap penyelesaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan (2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontingenSI, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontingenSI atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> (a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian; (b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskorsio) dan alasan perubahan tersebut; dan (c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontingenSI; (3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen diaparkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang telah dalam laporan keuangan Perusahaan; (4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan; (5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang (6) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan (b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan; (c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bappem dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| No | <p>Keterangan</p> <p>d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) jumlah harga yang dibayarkan; (2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan (4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diklasifikasikan berdasarkan kategori utamanya. | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 27) | <p>Segmen Operasi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) pengungkapan pada level segmen: <ol style="list-style-type: none"> (1) informasi umum, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> (a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen diaparkan; dan (b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen diaparkan; (2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen diaparkan, serta dasar pengukurannya; (3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen diaparkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang telah dalam laporan keuangan Perusahaan; b) pengungkapan pada level entitas <ol style="list-style-type: none"> (1) Informasi produk dan jasa <p>Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa.</p> <ol style="list-style-type: none"> (2) Informasi wilayah geografis <ol style="list-style-type: none"> (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada: <ol style="list-style-type: none"> i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara | Ada | Tidak | N/A | Catatan 21 |
| No | <p>Keterangan</p> <p>tersebut secara individual</p> <ol style="list-style-type: none"> (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlaku di: <ol style="list-style-type: none"> i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah. (3) Informasi pelanggan utama <p>Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan keseluruhan, Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> (a) fakta; (b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut. | Ada | Tidak | N/A | Catatan 21 |

| | | | | | |
|-----|---|-----|-------|-----|------------|
| 28) | <p>Operasi yang Dihentikan</p> <p>a) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> uraian tentang alasan operasi dihentikan; uraian fakta dan keadaan dari perjanjian, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan perkiraan dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. <p>b) Yang harus diungkapkan atau informasi terkait dengan laba/rugi operasi yang dihentikan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> analisa atas jumlah kerugian yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: <ol style="list-style-type: none"> pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan laba atau rugi yang diakui dalam pengungkapan ke Nilai Wajar setelah diturangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan jumlah penghasilan dari operasi yang diurungkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| 29) | <p>Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat</p> <p>a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi;</p> <p>b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; pihak lawan transaksi (counterparties); tanggal jatuh tempo; nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; post Aset dan/atau Liabilitas yang diukur nilai; dan persyaratan penting lainnya. <p>c) Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> hasil yang diharapkan untuk memenuhi tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai termasuk penetapan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindungi nilai. | | | ✓ | |
| 30) | <p>Nilai Wajar Instrumen Keuangan</p> <p>Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan Herarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. | ✓ | | | Catatan 20 |
| 31) | <p>Dividen</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah dividen dan dividen per saham yang telah diumumkan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan; Jumlah utang dividen per. | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <ol style="list-style-type: none"> periode pelaporan; dan periode sebelumnya; jumlah dividen dan dividen per saham yang diumumkan atau diumumkan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui. | | | ✓ | |
| 32) | <p>Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pendengulan bersama entitas, dan dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pendengulan bersama entitas, agar diungkapkan pengungkapan tambahan berikut: <ol style="list-style-type: none"> metode yang digunakan untuk mengukur bagian partisipasinya; dan jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama. | | | ✓ | |
| 33) | <p>Perikatan dan Kontinjensi</p> <p>a) Perikatan</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> perikatan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan; pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; periode berlakunya perikatan; dasar penentuan kompensasi dan denda; jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan pembayaran/pembatasan lainnya. kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan; | ✓ | | | Catatan 23 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <ol style="list-style-type: none"> pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; periode berlakunya perikatan; nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan sancti-sancti; <ol style="list-style-type: none"> pembelian jaminan atau garansi, diungkapkan; pihak-pihak yang dijamin dan yang memertua jaminan, yang dipisahkan antara pihak beresiko dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin; latar belakang dikeluarkannya jaminan; periode berlakunya jaminan; dan nilai jaminan; fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan urutan prioritas sita, jenis, jumlah dan batasan-batasannya. <p>b) Kontinjensi</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> perkara atau sengketa hukum, diungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> pihak-pihak yang terkait; jumlah yang diperkirakan; latar belakang, isi dan status perkembangan pendapat hukum (legal opinion); dan dampak keuangan; Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya; kemungkinan liabilitas pajak tambahan; jenis ketentuan atau langkah-pelaku jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau langkah-pelaku (keberatan atau banding); <ol style="list-style-type: none"> peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; estimasi dari dampak keuangannya; indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus | ✓ | | | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <ol style="list-style-type: none"> seluruh sumber daya; dan kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga. | | | ✓ | |
| 34) | <p>Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> bi perjanjian kerjasama RP/Plasma; Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; Lokasi aset dan jangka waktu penyelesaian; Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; Keterangan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan bi perubahan perjanjian, jika ada. | | | ✓ | |
| 35) | <p>Manajemen Risiko Keuangan</p> <p>a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengendalian risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> risiko kredit, antara lain analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai; risiko likuiditas, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas; risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan. <p>b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.</p> | ✓ | | | Catatan 20 |
| 36) | <p>Khusus Industri Perbankan</p> <p>a) Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio)</p> <p>Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | <ol style="list-style-type: none"> posisi keuangan; Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan Aspek khusus yang memengaruhi perhitungan CAR. | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----|---|------------|--------------|------------|-------------------|------------|
| | <p>b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>(1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; (3) Aspek khusus yang memengaruhi perubahan posisi devisa neto.</p> <p>c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak ketiga di bank.</p> <p>d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas fiduciary yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.</p> | | | | ✓ | |
| 37) | <p>Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi:</p> <p>a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi; b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang; c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi; d) Rincian dari jumlah yang membebankan atau selisih penarikan Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi reorganisasi.</p> | | | | ✓ | |
| 38) | <p>Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) Informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola</p> | ✓ | | | | Catatan 20 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>permodalannya, termasuk:</p> <p>(1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan (3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya;</p> <p>b) ringkasan data kualitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal</p> <p>c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya;</p> <p>d) pernyataan atas kapabilitas terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) konsekuensi dari ketidakcapaian persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakcapaian.</p> | ✓ | | | | Catatan 20 |
| 39) | <p>Transaksi Nonkas Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui pembelian saham, dan konversi utang menjadi modal.</p> | ✓ | | | | Catatan 25 |
| 40) | <p>Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham; d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) penerapan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut:</p> <p>(1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran; dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu setiap opsi saham); g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.</p> | | | | ✓ | |
| 41) | <p>Khusus Industri Asuransi:</p> <p>a) Analisis kebijakan dan Perhitungan Batas Tingkat Solabilitas Yang harus diungkapkan antara lain :</p> <p>(1) Analisis Kebijakan; (2) Perhitungan batas tingkat solabilitas; (3) Batas tingkat solabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solabilitas.</p> | | | | ✓ | |
| 42) | <p>Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah; b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.</p> | | | | ✓ | |
| 43) | <p>Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari:</p> <p>a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau ketangguhan hidup perusahaan.</p> | ✓ | | | | Catatan 26 |
| 44) | <p>Khusus Industri Kehutanan :</p> <p>a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu);</p> | | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IPI, BPPH, IPIH dan lain sebagainya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPH), peminaan dan perlindungan hutan, penanaman lahan kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasi; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana: (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharaannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasi.</p> | | Tidak | | ✓ | |
| 45) | <p>Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memuat/menambahkan pengungkapan kondisi tersebut sesuai dengan informasi terkini; dan contoh peristiwa setelah periode pelaporan yang memengaruhi entitas untuk menyesuaikan jumlah yang diakui dalam laporan keuangannya, atau untuk mengakui peristiwa yang sebelumnya tidak diakui; b) dalam hal terdapat peristiwa nonpenyesuaian yang material setelah periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan uraian peristiwa, misahya: (1) tanggal terjadinya; (2) sifat peristiwa; dan (3) estimasi atas dampak keuangan, atau pernyataan dan alasan bahwa estimasi tersebut tidak dapat dibuat.</p> | ✓ | | | | Catatan 26 |
| 46) | <p>Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan yang Terkait dengan Aktivitas Perusahaan Dalam hal Perusahaan belum menerapkan suatu SAK dan/atau peraturan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang telah diterbitkan tetapi belum efektif berlaku, Yang harus diungkapkan antara lain:</p> <p>a) judul SAK dan jenis peraturan baru tersebut; b) sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; c) tanggal penerapan SAK dan peraturan baru tersebut disyaratkan; dan d) pembahasan mengenai dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru atau laporan</p> | ✓ | | | | Catatan 27 |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan | |
| | <p>keuangan atau pernyataan manajemen bahwa dampak tersebut tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar.</p> | ✓ | | | | |
| 47) | <p>Reklasifikasi</p> <p>a) Dalam hal Perusahaan mengubah penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan antara lain:</p> <p>(1) sifat reklasifikasi; (2) jumlah masing-masing pos atau gabungan beberapa pos yang direklasifikasi; dan (3) alasan reklasifikasi.</p> <p>b) Dalam hal reklasifikasi jumlah komparatif tidak dilakukan, maka Perusahaan harus mengungkapkan:</p> <p>(1) alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan (2) sifat penyesuaian yang akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.</p> | | | | ✓ | |
| 48) | <p>Hibah Pemerintah Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.</p> | | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|---|-----|-------|-----|------------|
| 49) | Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain a) Keterangan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain; (2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan (3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara | | | ✓ | |
| No | Keterangan | Ada | Tidak | N/A | Keterangan |
| | tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan. | | | | |
| 50) | Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. | ✓ | | | Catatan 26 |

Jakarta, 27 Juli 2020
Direktur yang membawahi bidang
akuntansi dan keuangan



Lim Su Hwei